

## BAB V

### Kesimpulan dan Saran

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditemukan dari hasil penelitian mengenai analisis struktur dramatik dalam sinetron “Preman Pensiun 2” di RCTI bahwa untuk melihat struktur dramatik digunakan plot karakter di mana karakter tokoh yang dipilih adalah tokoh yang sering muncul dan memiliki konflik yang membantu cerita tokoh utama.

Sinetron “Preman Pensiun 2” di RCTI termasuk ke dalam jenis multi plot dengan melihat tokoh utama (Muslihat) sebagai tokoh *central* dan tokoh pembantu merupakan subplot dalam cerita. Karakter tersebut digunakan untuk membedah struktur dramatik dalam plot sinetron “Preman Pensiun 2”.

Sinetron “Preman Pensiun 2” memiliki bentuk struktur dramatik yang berbeda-beda antar tokoh, hal ini disebabkan dari perbedaan masalah dan waktu penyelesaian masalah. Bentuk struktur dramatik yang berbeda-beda ini dapat menjelaskan bahwa sinetron “Preman Pensiun 2” memiliki format program seri, serial dan mini seri yang digabungkan menjadi satu *season* paket program.

Tokoh utama (Muslihat) memiliki struktur dramatik paling banyak yaitu 17 struktur dramatik. Tokoh Bahar memiliki 1 struktur dramati, tokoh Amin memiliki 4 struktur dramatik, tokoh Kinanti memiliki 2 struktur dramatik, tokoh Komar memiliki 9 struktur dramatik, tokoh Imas memiliki 1 struktur dramatik, tokoh Jamal memiliki 2 struktur dramatik, dan tokoh Dikdik memiliki 2 struktur dramatik. Hal tersebut membuktikan bahwa tokoh utama mengambil bagian yang cukup banyak dalam cerita. Subplot membantu menggerakkan cerita plot utama karena dapat memperkuat informasi cerita dan meningkatkan dramatik cerita. Dilihat dari bentuk struktur dramatik secara keseluruhan dapat diketahui bahwa Sinetron “Preman Pensiun 2” memang telah direncanakan sebanyak 46 episode.

Struktur dramatik yang terdapat dalam sinetron “Preman Pensiun 2” tidak seluruhnya memiliki penyelesaian atau *Catastrophe*, namun terdapat

beberapa yang hanya berhenti di klimaks atau *Catastasis*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diambil, terdapat beberapa saran untuk masyarakat, penonton, dan sineas perfilman pada umumnya yaitu :

1. Sinetron “Preman Pensiun 2” yang tayang di RCTI merupakan contoh sinetron yang memiliki kreativitas cerita yang berbeda dari sinetron lainnya.
2. Objek penelitian sinetron “Preman Pensiun 2” yang tayang di RCTI merupakan objek yang menarik untuk diteliti. Tidak hanya dari struktur dramatisnya namun terdapat hal lain yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya dari segi editing, videografi, dll.
3. Sebuah sinetron yang telah disiapkan untuk satu *season* ternyata lebih menarik dari pada sinetron yang menunggu *rating* untuk menentukan cerita.
4. Sinetron “Preman Pensiun 2” yang tayang di RCTI merupakan sinetron yang baik untuk ditonton, karena memberikan banyak pelajaran tentang hidup.

### Daftar Sumber Pustaka

- Akbar, Reni., Hawadi, R.Sihadi Darmo, dan Mardi Wiyono. *Kreativitas*. Jakarta: Grasindo, 2001
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta : Pustaka Jaya, 2006.
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta : Kencana, 2015.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1993.
- Ishadi. *DuniaPenyiaran Prospek dan Tantangan*. Jakarta : Grasindo, 1999.
- Lajos, Egri. *The Art of Dramatic Writing*. New York. Kensington Publishing Corp, 2004.
- Lutters, Elizabet. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Morissan, M.A. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Boggs, M.Joseph. *Cara menilai sebuah film*. Diterjemakan oleh : Asrul Sani. Jakarta : Yayasan Citra, 1986.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta : Grasindo, 2004.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2002.
- Panjaitan, Erica, dkk . *Matinya Reting Televisi*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Seger, Linda. *Make a Good Script Great*, New York : Samuel French Trade, 1989.
- Sony Set dan Sita Sidharta. *Menjadi Penulis Skenario Profesional*. Jakarta : Grasindo, 2003.
- Sunardian, Wirodono. *Matikan TV-Mu : Teror Media Televisi di Indonesia*. Jakarta : Grasindo, 1993.
- Supriadi, Dedi. *Kreativitas, Kebudayaan & Perkembangan IPTEK*. Bandung

: Alfabeta, 1994.

Sutisno. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*.  
Yogyakarta : Diva Press, 2005.

Suwasono, A.A. *Pengantar Film*. Yogyakarta : ISI Yogyakarta, 2014.

Widagdo, M.Bayu dan Winastwan Gora S. *Bikin Sendiri Film Kamu*.  
Yogyakarta : PT Anindya, 2004..

Wirartha, I Made. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*.  
Yogyakarta : Andi Offset, 2006.



### Daftar Karya Tulis

- Adisti, Kartika. “Analisis Penerapan Teori Tangga Dramatik Dalam Film 49 Days.” Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2012.
- Andromeda, Yustitia. “Analisis Peran Tokoh Dalam Tahapan Dramatik : Tokoh Lolly Pada Drama ‘Lolly Love’ Trans TV. ” Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta, 2013.
- Damayanti, Anastasia Kristi. “Dekupase dan Montase dalam Proses Penyuntingan Sinema Elektronik Komedi ‘Lorong Waktu’.” Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta. 2004.
- Sumarno, Marselli. “Studi Perbandingan Estetika Skenario Film Bioskop Dengan Film TV.” Skripsi Kesenian Jakarta, Jakarta. 1994.
- Kuardhani, Hirwan. “Drama Lautan Bernyanyi : Analisis Struktural Semiotika Sebuah Lakon Peralihan Karya Putu Wijaya.” Skripsi Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta. 1994.



## Daftar Sumber Online

- Festifal Film Bandung. “Daftar Lengkap Nominasi Penghargaan Festival Film Bandung 2015”. 13 September 2015  
<http://www.festiv.alfilmbandung.com>. Diakses 28 Februari 2015. Pukul 20.15 WIB.
- Rayendra, Panditio. “Ditayangkan Kali Ke-3, Rating Preman Pensiun Tetap Unggul (Depak "Rain" dari Top 15)”. 22 April 2015.  
<http://www.tabloidbintang.com> . Diakses 15 November 2015. Pukul 18.35 WIB.
- Rayendra, Panditio. “Rating Sedang Bagus-bagusnya, Preman Pensiun Tamat Sore Ini!” . 15 November 2015. <http://www.tabloidbintang.com>.  
Diakses 15 November 2015. Pukul 20.30 WIB.
- RCTI. “Tentang “Preman Pensiun 2””. 23 Juli 2015.  
<http://www.rcti.tv/program/view/589/PREMAN%20PENSIUN%202>.  
Diakses 28 Februari 2016. Pukul 19.45 WIB.
- Redaksi 7. “Profil Pemain Preman Pensiun”. 15 November 2015.  
<http://www.redaksi7.com/2015/07/profil-pemain-preman-pensiun-lengkap.html>. Diakses 28 Februari 2016. Pukul 17.15 WIB.
- Wisata Bandung. “Profil Pemain “Preman Pensiun 2””. 9 Juli 2015.  
<http://www.wisatabdg.com>. Diakses 9 April 2016. Pukul 22.34 WIB.